

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan ini, ternyata tidak lepas dari peran UKM. Membuat persaingan pada setiap UKM tidak dapat dihindari. Semakin berkembangnya zaman dan pola pikir manusia juga membuat bertambahnya populasi UKM. Hal ini yang membuat persaingan antar UKM itu menjadi ketat. Setiap UKM berusaha untuk meningkatkan nilai jual atau rating kepada semua konsumen. Pihak manajemen dari suatu UKM berupaya untuk menghasilkan suatu produk / jasa yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen. Setiap UKM juga menginginkan agar dapat bertahan, berkembang dengan baik, dan bisa mendapat kepercayaan dari konsumen. Sehingga tidak dapat dipungkiri suatu UKM harus mengembangkan inovasi mereka agar meningkatnya UKM, dengan salah satu caranya adalah untuk peningkatan efisiensi pada proses produksi. Sebuah UKM harus bergerak seefisien mungkin agar mendapat keuntungan yang maksimal, sehingga dapat bertahan dari persaingan antar UKM. Menurut Pujawan dalam Jakfar et al. (2014) semakin meningkatnya persaingan bisnis dan tingginya tuntutan dari konsumen menuntut perusahaan untuk dapat mengelola proses produksi lebih efisien dan efektif. Salah satu upaya dalam peningkatan produktivitas adalah memperhatikan aktivitas pada rantai produksi, dengan melakukan perampingan proses produksi dan pengurangan aktivitas yang mengandung *waste* agar tingkat produktivitas menjadi tinggi dan kualitas produk tetap terjaga. *Waste* merupakan pemborosan yang mungkin terjadi dalam aktifitas dan tidak menambah nilai produk, akan tetapi menambah beban konsumsi sumber daya (Hicks et al., 2004).

Konsep *lean production* yaitu merupakan sebuah konsep merampingkan proses produksi sehingga *waste* yang dihasilkan dapat dikurangi dan produktivitas dapat semakin meningkat. Menurut Ariani (2004) *Lean manufacturing* adalah filosofi manajemen proses yang berasal dari Toyota Production System (TPS), yang menitikberatkan pada peniadaan *waste* dengan tujuan peningkatan kepuasan konsumen

secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh Jakfar et al. (2014) membuktikan bahwa *lean manufacturing* dalam upaya mengidentifikasi waste sangat efektif.

BakpiaPia adalah salah satu industri rumah tangga yang memproduksi dan menjual sendiri bakpia yang mereka buat. Dengan sistem *make to stock* yang mereka gunakan, pihak manajemen merasa kesulitan ketika jumlah permintaan konsumen melebihi kapasitas produksi. Sehingga mengakibatkan keterlambatan *order*, dan ditambah dengan *waste* yang terjadi pada rantai produksi. Pada penyelesaian proses tersebut sering mengalami keterlambatan dikarenakan *lead time* yang panjang (Soeparman & Irawan, 2013). Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan mengurangi *lead time* produksi. Menurut Hines & Taylor (2000), sebanyak 60% total *lead time* pada proses produksi merupakan *non value added* (NVA) yang dapat dikurangi untuk meningkatkan produktivitas. Lalu sebanyak 35% merupakan *necessary but non value added* (NNVA) dan sisanya 5% merupakan *value added activity* (VA). Metode yang tepat dalam mengurangi *lead time* yaitu dengan menggunakan *Value Stream Mapping* (VSM). Disamping itu, pihak bakpiapia juga tidak ingin mengesampingkan kualitas dari bakpia yang mereka buat sehingga dapat memuaskan konsumen.

Terdapat beberapa tools yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi waste maupun meminimasi waste pada rantai produksi. Salah satu cara yang efektif untuk mengidentifikasi waste dominan adalah dengan menggunakan metode VSM (*Value Stream Mapping*). VSM adalah sebuah metode visual untuk memetakan jalur produksi dari sebuah produk yang di dalamnya termasuk material dan informasi dari masing-masing stasiun kerja. Menggunakan *value stream mapping* berarti memulai dengan gambaran besar dalam menyelesaikan permasalahan bukan hanya pada proses-proses tunggal dan melakukan peningkatan secara menyeluruh dan bukan hanya pada proses-proses tertentu saja (M.L. George, 2002).

Penelitian ini akan mengaplikasikan konsep *lean production* dengan menggunakan *value stream mapping*, analisis waste menggunakan *Value Stream Analysis Tools* (VALSAT) untuk menurunkan *lead time* sistem produksi pada bakpiapia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada *lead time*?
2. Langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk menurunkan *lead time*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan kajian yang akan dilaksanakan. Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada aliran produksi yang ada di bakpiapia.
2. Produk yang diteliti adalah bakpia single.
3. Data Demand dan aspek biaya tidak termasuk dalam penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada *lead time*.
2. Mengetahui langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk mengurangi *lead time*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Dapat dimanfaatkan sebagai ilmu baru yang dapat diterapkan pada bakpiapia
2. Penulis memperoleh pengetahuan baru dengan adanya hasil penelitian yang didapat.

3. Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah wawasan bagi wawancara dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah sesuai dengan sistematika seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang deskripsi pendahulaun kegiatan penelitian mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dicantumkan beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan terlebih dahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini untuk melihat perbandingan tujuan, metode dan hasil analisa. Pada bab ini juga dipaparkan dengan jelas kajian pustaka yang berisi konsepe dan teori mengenai sistem produksi, konsep *lean manufacturing*, dan analisis pemborosan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang uraian kerangka dan alur penelitian, objek penelitian yang akan diteliti dan juga metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data primer dan sekunde yang diperoleh dari penelitian serta pengolahan dati data yang terkumpul yang membantu dalam pemecahan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian. Kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dalam permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

